

## RINGKASAN

Penelitian ini membahas mengenai mekanisme transmisi kebijakan moneter suku bunga acuan BI rate/BI 7 day rate terhadap pertumbuhan ekonomi dan inflasi di Indonesia. Pembaharuan dari penelitian ini adalah menganalisis efektivitas kebijakan moneter suku bunga acuan terhadap keempat jalur transmisi sekaligus yaitu suku bunga, harga aset, nilai tukar, ekspektasi inflasi dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi dan inflasi di Indonesia. Masalah penelitian ini berawal dari hasil kontradiktif pada beberapa penelitian terdahulu mengenai efektifitas transmisi kebijakan moneter di Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis atau mengetahui efektifitas kebijakan suku bunga acuan BI rate/BI 7 day rate dalam mempengaruhi jalur transmisi kebijakan moneter seperti jalur suku bunga, harga aset, nilai tukar, ekspektasi inflasi yang kemudian mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan inflasi.

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi baik secara teoritis dan praktis seperti menjadi referensi mahasiswa untuk memahami mekanisme transmisi kebijakan moneter dan menambah kajian penelitian yang dapat memberikan masukan bagi Bank Indonesia dalam melakukan kebijakan moneter serta memperbaiki atau menyempurnakan efektifitas transmisi kebijakan moneter di Indonesia.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan bertipe *time series* yang diperoleh dari Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Badan Pusat Statistik. Data yang dikumpulkan adalah data yang relevan dengan transmisi kebijakan moneter sebagai data variabel yang dimulai dari triwulan IV tahun 2005 sampai triwulan II tahun 2018 dengan 51 observasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan metode *Vector Autoregression (VAR)* secara keseluruhan kebijakan suku bunga acuan BI rate/BI 7 day rate efektif dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan inflasi pada setiap jalur transmisi kebijakan moneter yang didasarkan pada respon pertumbuhan ekonomi dan inflasi yang menurun ketika kebijakan suku bunga acuan BI rate / BI 7 day rate berkontraksi. Meskipun demikian terdapat beberapa variabel di masing-masing jalur transmisi kebijakan moneter yang merespon tidak sesuai dengan teori seperti pertumbuhan SBKK dan pertumbuhan PDB pada jalur suku bunga kredit konsumsi; pertumbuhan SBKI pada jalur suku bunga kredit investasi; pertumbuhan IHSG, PMTDB, dan pertumbuhan PDB yang dipengaruhi oleh pertumbuhan PKRT pada jalur harga aset; dan pertumbuhan nilai tukar Rp/USD pada jalur nilai tukar, akan tetapi ketika kebijakan suku bunga acuan BI rate / BI 7 day rate semakin ekspansif, semua variabel pada masing-masing jalur merespon sesuai dengan teori dan respon pertumbuhan ekonomi dan Inflasi pada setiap jalur yang menunjukkan kearah stabil. Artinya suku bunga acuan BI rate/BI 7 day rate semakin efektif mengendalikan pertumbuhan ekonomi dan inflasi ke sasaran.

Hasil penelitian tersebut masih terdapat beberapa variabel pada jalur transmisi kebijakan moneter yang kurang merespon terutama pada kenaikan suku bunga BI rate/BI 7 day rate. Oleh karena itu ada tiga rekomendasi untuk

memperbaiki efektifitas transmisi kebijakan moneter. Pertama perlu melakukan pendalaman pasar keuangan seperti meningkatkan transaksi repo di pasar uang antar bank untuk meningkatkan respon suku bunga jangka pendek terhadap perubahan suku bunga BI rate/BI 7 day repo rate, mengembangkan pilihan obligasi dan saham di pasar modal untuk meningkatkan likuiditas bagi investor. Kedua melakukan pengawasan dan pengendalian di pasar keuangan terutama di pasar nilai tukar seperti mengatur atau mengintervensi jumlah transaksi mata uang asing ketika tidak stabil untuk menjaga stabilitas sistem keuangan. Ketiga meningkatkan kredibilitas kebijakan moneter seperti meningkatkan transparansi dan komunikasi kepada publik untuk meningkatkan respon suku bunga pasar uang terhadap perubahan kebijakan BI rate/ BI 7 day rate dan mengurangi fluktuasi nilai tukar rupiah.

Keterbatasan pada penelitian ini mekanisme transmisi kebijakan moneter sangat kompleks sebab dari sisi kebijakan moneter tidak hanya dipengaruhi oleh suku bunga acuan BI rate/BI 7 day rate akan tetapi juga operasi pasar terbuka dan giro wajib minimum. Kemudian setiap jalur transmisi kebijakan moneter saling mempengaruhi satu sama lain. Selain itu perubahan yang diluar kendali bank sentral seperti perubahan ekonomi global, kebijakan fiskal dan harga komoditas juga mempengaruhi transmisi kebijakan moneter. Keterbatasan tersebut menjadi saran penelitian selanjutnya untuk menambah variabel yang mempengaruhi transmisi kebijakan moneter serta menghubungkan variabel antar jalur yang diharapkan dapat lebih akurat dalam mengamati stabilitas ekonomi dan inflasi di Indonesia.

kata kunci : BI rate/BI 7 day rate, Jalur Transmisi Kebijakan Moneter, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, *Vector autoregression*



## SUMMARY

*This research discusses the transmission of monetary policy mechanisms of the BI rate/BI 7 Day rate to economic growth and inflation in Indonesia. The new of this research is analyzing the effective monetary policy to the four transmission channels such as interest rate, asset price, exchange rate, expectation inflation, and influence on economic growth and inflation in Indonesia. The problem of this research began from the contradiction of results on some of the previous researches about the effectiveness of transmission monetary policy in Indonesia.*

*The purpose of the research is to analyze or find out the effectiveness of the BI rate /BI 7 day rate policy in influencing the transmission of monetary policy channels such as the interest rate channel, asset prices, exchange rates, inflation expectations, which then affect economic growth and inflation.*

*This research is expected to contribute both theoretically and practically as a reference for students to understand the mechanism of monetary policy transmission and add research studies that can provide input for Bank Indonesia in conducting monetary policy and improve or improve the effectiveness of monetary policy transmission in Indonesia.*

*The data used in this research are secondary data and the type of time series obtained from Bank Indonesia, the Financial Services Authority, the Central Statistics Agency. The data collected is data that is relevant to the transmission of monetary policy as variable data starting from the fourth quarter of 2005 to the second quarter of 2018 with 51 observations.*

*Based on the result of research and data analysis using the Vector Autoregression (VAR) method as a whole the BI rate/BI 7 day rate policy is effective in influencing economic growth and inflation in each monetary policy transmission channel which based on the response of economic growth and declines inflation when the BI rate policy rise. Nevertheless, there are several variables in each transmission of monetary policy channel that response not following theories such as the SBKK rate and economic growth rate in consumption credit interest rate channel; SBKI rate in investment credit interest rate channel; IHSG, PMTDB, and economic growth influenced by PKRT in asset price channel; exchange rate of IDR/USD in exchange rate channel; but when BI rate/ BI 7 day rate policy becomes more expansive, all variables in each channel response according to the theories and response of economic growth and inflation in each channel that is shown toward stable. The meaning is the BI rate/ BI 7 day rate is increasingly effective to control economic growth and inflation to the target.*

*The results of that research still there are several variables on the monetary transmission channels that do not respond to an increase in the BI rate/BI 7 day rate. Therefore, there are three recommendations to improve the effectiveness of monetary policy transmission. First, necessary to deepen the financial market to increase repo transactions on the interbank money market to increase the response of short-term interest rate to changes in the BI rate, develops bond and stock option in the capital market to increase liquidity for investors. Second, monitoring and controlling in the financial markets, especially in the market of the exchange rate*

*such as control and intervention the amount of foreign currency when not stable to keep financial system stability. Third, increasing the credibility of monetary policy, such as improving transparency and communication to the public to increase the response of money market interest rate to change in the BI rate/BI 7 day rate policy and reduce exchange rate fluctuation.*

*The limitation in this study is that the mechanism of monetary policy transmission is very complex because in terms of monetary policy not only is influenced by the BI rate / BI 7 day rate interest rate but also open market operations and minimum statutory reserves. Then each monetary policy transmission path influences each other. Besides changes outside the control of the central bank such as changes in the global economy, fiscal policy, and commodity prices also affect the transmission of monetary policy. These limitations are further research suggestions for adding variables that affect the transmission of monetary policy and connecting variables between lines that are expected to be more accurate in observing economic stability and inflation in Indonesia.*

*Keywords: BI rate/BI 7 day rate, transmission of monetary policy channels , economic growth, inflation rate, Vector Autoregression*

